BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan keseluruhan dengan guru sebagai pemeran utama. Proses pembelajaran banyak berakar pada barbagai pandangan dan konsep. Perwujudan pembelajaran dapat terjadi dalam bebagai model. Ada 22 modal mengajar yang dikelompokan kedalam 4 hal, yaitu: proses informasi, perkembangan pribadi, interaksi sosial, dan modifikasi tingkah laku.

Guru memilki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, guru harus membuat perencanaan secara seksama dalam miningkatkan kesempatan belajar bagi siswa dan memberbaiki kualitas mengajarnya.

Untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang baik, guru dan siswa harus bersama-sama aktif, sihingga proses pembelajaran tidak menjenuhkan. Keaktifan siswa meliputi siswa tertarik pada pelajaran yang diajarkan dan bertanya. Dalam hal keaktifan guru, maka guru harus dapat membangkitkan minat dan mendorong semangat siswa untuk bertanya dan mencoba melakukan sesuatu yang ada hubungannya dengan pelajaran yang dihadapi serta suasana kelas terasa lebih hidup karena terjadi komunikasi anatar guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Namun kenyataanya masih banyak siswa yang pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, jarang sekali siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mau bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Rendahnya peran serta siswa dalam proses pembelajaran ini mengakibatkan rendah pula hasil pembelajaran. Untuk itu peran guru dalam membangkitkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang nantinya juga akan meningkatkan hasil belajar siswa sangat diperlukan dalam hal ini profesionalime guru sangat diperlukan agar bisa membangkitkan motivasi siswa agar dapat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan metode diskusi dan menggunkan lembar kerja siswa dalam proses pembelajaran IPA.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ki Hajar dewantoro"Ing ngarso sung tulodho, Ing madya mangun karso, Tut wuri handayani" yang menjelaskan bahwa proses balajar anak-anak itu melalui inisiatif (peniruan) maka dalam pembelajarannya guru harus dapat menggugah motivasi belajar, mengemukakan tujuan-tujuan pembelajaran, mengarahkan hasrat ingin tau, ingin membuktikan atau mengemukakan, dan ingin mempelajarinya.

Untuk menciptakan suasana belajar sebagaimana diatas harus ada kersjasamayang baik antara guru dan orang tua sebagai komponen utama yang bertanggung jawab dalam kegiatan belajar siswa[1]. Sehingga harapan orang tua, guru, dan masyarakat khususnya serta bangsa dan Negara pada umumnya akan terwujud suatu generasi mendatang yang handal.

---

[1]**TIM DOSEN FIP-IKIP MALANG,** ***Pengantar Dasar Dasar Pendidikan,*** **Surabaya: Usaha Nasional, 1980:17**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil obsevasi yang dilakukan oleh teman sejawat di kelas VI MI Tarbiyatul Islamiyah peneliti menemukan rendahnya prestasi belajar siswa dengan ditandai ketidak aktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Dari hasil tes formatif hanya ada 7 siswa dari 16 siswa yang mencapai tingkat penguasaan materi hanya 34%, rata-rata kelasnya hanya 5,4 Selama proses pembelajaran berlangsung tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan, bahkan ada siswa yang kurang menangggapi materi yang disampaikan, karena metode yang digunakan guru tidak menarik perhatian siswa.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan data yang didapat dari proses hasil pembelajaran IPA tentang materi Rotasi dan Revolusi kelas VI MI Tarbiyatul IslamiyahKecamatan DriyorejoKabupaten Gresik, Ketuntasan belajar perorangan hanya 7 siswa dari 16 siswa yang mencapai tingkat penguasaan materi hanya 34% dan ketuntsan klasikal hanya 43.75%. (data nilai dan analisis terlampir)

Melihat kenyataan di atas, perlu kiranya melakukan penelitian Tindakan Kelas dengan renungan atas kelemahan-kelemahan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.Dari renungan tersebut peneliti malakukan tindakan perbaikan pembelajaran dengan harapan agar tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran lebih baik, berkualitas, dan berhasil optimal.

Untuk itu sebagai guru dalam menuju profesionalis mengambil tindakan untuk memperbaiki kinerja pembelajarannya dengan melakukan refleksi diri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam merefleksikan diri, peneliti melaksanakan diskusi dengan teman sejawat sehingga dapat mengidetifikasi masalah sebagai berikiut:

a. Rendahnya hasil belajar siswa.

b. Kurangnya motivasi belajar siswa

c. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalah yang sudah teridentifikasi, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan methode pembelajaran demontrasi dan eksperimendalam pembelajaran IPA kelas 6 MI Tarbiyatul Islamiyah materi pokok rotasi dan revolusi dapat meningkatkan efektifitas dan peningkatan prestasi belajar siswa?
2. Apakah methode pembelajaran demontrasi dan eksperimen dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa mata pelajaran IPA materi rotasi dan revolusi ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk memecahkan persoalan yang dialami siswa dalam pembelajaran, maka peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan tujuan:

1. Meningkatkan keefektifan siswa dalam proses pembelajaran melalui penggunaan metode demonstrasi dan eksperimen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Meningkatkan prestasi belajar IPA kelas VI dan penguasaan materi melalui metode demonstrasi dan eksperimen.
3. Menerapakan srategi pembelajaran yang tepat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari kegiatan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi guru, dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas, guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervareasi, yang dapat memperbaiki dan meningkatkan system pembelajaran di kelas, sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi baik oleh guru, siswa, dan materi pembelajaran, dapat diminimalkan. Disamping itu dengan diberikan contoh tentang penelitian tindakan kelas ini, guru akan terbiasa melakukan penelitian kecil yang tentunya sangat bermanfaat.
3. Bagi siswa, penelitian ini akan sangat bermanfaat.untuk meningkatkan pemahaman materi pelajaran IPA materi pokok rotasi dan revolusi.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan sumbungan yang baik bagi sekolah itu sendiri dalam rangka perbaikan pembelajaran pada khususnya sekolah lain pada umumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id